



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni-Oktober 2015 di peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) pola kemitraan di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

3.2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data utama yang mencakup identitas responden, keadaan umum usaha peternakan, bibit, kandang, pakan, tatalaksana pemeliharaan dan pengendalian penyakit. Data sekunder yaitu data pendukung dari instansi-instansi terkait kantor desa dan kantor camat berupa data geografis lokasi penelitian.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara langsung kepada peternak ayam pedaging pola kemitraan di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan sebagai daerah kawasan peternakan ayam pedaging dengan jumlah populasi ayam pedaging yang tinggi.

3.4. Populasi

Populasi penelitian adalah peternakan kemitraan yang memelihara ayam pedaging yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi. Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi adalah 15 kecamatan, dan kecamatan yang dijadikan sampel penelitian adalah empat kecamatan yaitu sebagai berikut : Kecamatan Sentajo Raya, Kecamatan Singingi, Kecamatan Pangean dan Kecamatan Kuantan Tengah. Pemilihan lokasi penelitian di empat kecamatan



tersebut karena merupakan kecamatan dengan populasi ayam pedaging terbanyak di Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi ayam ras pedaging di Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jumlah Peternak dan Jumlah Ternak Ayam Pedaging Pola Kemitraan di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kecamatan	Jumlah Peternak (Orang)	Jumlah Ternak (Ekor)
1	Kuantan Mudik	0	0
2	Hulu Kuantan	0	0
3	Pucuk Rantau	0	0
4	Gunung Toar	1	4.000
5	Singingi	8	63.000
6	Singingi Hilir	2	10.000
7	Kuantan Tengah	13	98.500
8	Sintajo Raya	10	75.000
9	Benai	0	0
10	Kuantan Hilir	1	6.000
11	Kuantan Hilir Sebrang	0	0
12	Pangean	7	87.300
13	Logas Tanah Darat	1	500
14	Cerenti	0	0
15	Inuman	0	0

Sumber: PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru (2014)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan secara sampling pada empat kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi. Pengumpulan data diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan peternak ayam pedaging menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner). Responden yang dimaksud adalah pemilik/peternak ayam pedaging yang dikelompokkan berdasarkan jumlah kepemilikan ayam sebagai berikut, (Cepriadi dan Edwina, 2007)

Kelompok peternak/pemilik ayam ras pedaging skala kecil/I <5000 ekor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kelompok peternak/pemilik ayam ras pedaging skala menengah/II ≥ 5000 -10000 ekor

3. Kelompok peternak/pemilik ayam ras pedaging skala besar/III > 10000 ekor
Skala kecil terdiri dari 8 responden, skala sedang terdiri dari 16 responden dan skala besar berjumlah 7 responden, jumlah keseluruhan responden berjumlah 31 peternak. Penentuan responden penelitian secara acak sederhana (*simple random sampling*) dengan teknik *accidental sampling*. Jumlah responden pada setiap kecamatan per skala usaha dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jumlah Responden pada Setiap Kecamatan Per Skala Usaha

No	Kecamatan	Skala Usaha			Jumlah
		Skala I	Skala II	Skala III	
1	Sintajo Raya	3	5	2	10
2	Singingi	3	3	2	8
3	Pangean	1	1	2	4
4	Kuantan Tengah	1	7	1	9
Jumlah		8	16	7	31

3.6. Parameter Penelitian

Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah aspek teknis pemeliharaan ayam ras pedaging yang meliputi bibit, kandang, manajemen pemeliharaan dan pengendalian penyakit.

3.7. Analisis Data

Data penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung *mean* (rata-rata), standar deviasi dan persentase dengan rumus menurut Sudjana (1996) sebagai berikut:

1) *Mean* (rata-rata hitung)

Rata-rata hitung dari data kuantitatif dihitung dengan membagi jumlah nilai data dengan banyak data dengan rumus sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

= Rata-rata untuk sampel

= Jumlah semua harga x yang ada dalam sampel

= Banyak sampel

2) Persentase

Persentase dihitung dengan rumus:

$$\% = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \times 100\%$$

= Persentase

= Jumlah semua harga x yang ada dalam sampel

= Banyak sampel

3.8. Batasan Istilah

- Menurut Kartasudjana dan Suprijatna (2006) ayam ras pedaging adalah ayam betina dan ayam jantan berwarna putih yang umumnya dipanen pada umur 5-6 minggu dengan tujuan penghasil daging.
- Kandang adalah tempat yang berfungsi untuk melindungi ternak dari pengaruh buruk iklim, seperti hujan, panas matahari atau gangguan-gangguan lainnya (Rasyaf, 2004)
- Accidental Sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada/dijumpai (Rizki, 2013)
- Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012)
- Kemitraan adalah adanya kerja sama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai oleh pembinaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan berkelanjutan oleh usaha menengah atau besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, memperkuat dan menguntungkan (Soemardjo, 2004).

Aspek teknis adalah suatu yang berkenaan dengan proses pembangunan suatu usaha (proyek) secara teknis dan pengoperasiannya setelah usaha tersebut dibangun atau dijalankan (Azwar dan Zendrato, 2013)

